

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Sintaktis

Sintaktis adalah sebuah sistem aturan-aturan yang menggarisbawahi pembentukan kalimat dalam bahasa manusia. Hal tersebut diungkapkan oleh O'Grady (1996:181) "*Syntax is the system of rules and categories that underline sentence formation in human language*".

Diungkapkan juga oleh Miller (2002) bahwa "*Syntax has to do with how words are put together to build phrases, with how phrases are put together to build clauses or bigger phrases, and how clauses are put together to build sentences.*" Maksudnya adalah sintaksis merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari bagaimana kata-kata dapat bergabung menjadi frasa, klausa, dan kalimat.

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sintaktis membahas mengenai bagaimana suatu kata disusun menjadi sebuah kalimat serta merupakan cabang ilmu dari tata bahasa yang membahas kata, klausa, frasa, dan struktur kalimat.

2.1.1 Kata

Kata adalah bentuk bebas terkecil dalam bahasa. Pengertian tersebut disebutkan oleh O'Grady (1996:131) bahwa kata adalah "*The smallest free forms found in language*". Dijelaskan juga oleh Trask (1999:342) definisi kata adalah "*A linguistic unit typically larger than a morpheme but smaller than a phrase.*"

Maksud dari definisi tersebut adalah kata merupakan sebuah satuan linguistik yang lebih besar tingkatannya dari sebuah morfem tetapi lebih kecil dari frasa.

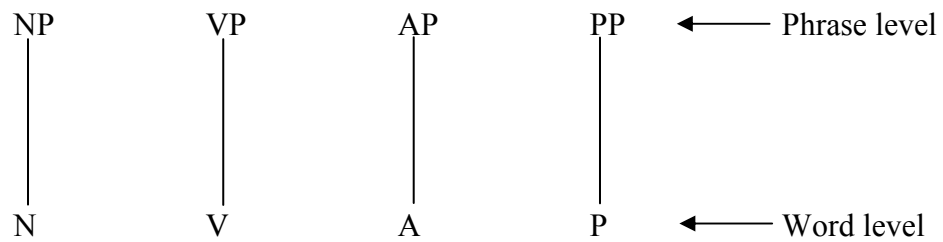
Menurut Richard, (1985:1213) kata adalah “*one or more sounds which can be spoken to represent an idea, object, action, etc*”. Jadi dapat dikatakan bahwa kata merupakan satuan bunyi yang bermakna dan dapat mengekspresikan ide, objek, atau peristiwa dan dapat berdiri sendiri.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kata merupakan unit terkecil dalam tataran sintaksis suatu bahasa yang mempunyai makna, dapat berdiri sendiri, dan mengandung suatu gagasan atau ide dalam bahasa.

2.1.2 Frasa

Frasa merupakan unit gramatikal yang lebih kecil daripada klausa. Menurut Trask (1999:237) frasa adalah “*A grammatical unit which is smaller than a clause.*” Dijelaskan lebih dalam lagi oleh Richard (1985:39) bahwa “*A phrase is a group of words which forms a grammatical unit; a phrase does not contain a finite verb and does not have a subject-predicative structure.*” Maksud dari pernyataan Richards tersebut adalah frasa merupakan suatu kelompok data yang membentuk suatu unit gramatikal dan tidak memuat kata kerja *finite* serta tidak mempunyai struktur objek dan predikat.

O’Grady (1996:159) menjelaskan tentang struktur dan hulu suatu frasa “*Head phrase are built around a ‘skeleton’ consisting of two levels, as depicted below. Each level of phrase structure can be thought of as a sort of ‘hook’ (like a hook on a pole) to which elements of different types can be attached.*”



Maksud dari penjelasan O’Grady tersebut adalah hulu frasa terbentuk dari dua tingkatan yaitu tingkatan frasa dan tingkatan kata, dapat digambarkan seperti kail pancing.

Kemudian sebuah frasa dapat mengandung lebih dari satu kata yang disebut *specifier* dan *modifier*. Penjelasan *specifier* menurut O’Grady (1996:160) adalah sebagai berikut “*Specifiers help to make more precise the meaning of the head.*” Jadi, *specifier* berguna untuk mempertajam makna dari hulu kata.

| <i>Category</i> | <i>Function</i> | <i>Examples</i> |
|-----------------|----------------------------|--------------------------|
| <i>Det</i> | <i>specifier of N</i> | (2) <u>the</u> books |
| <i>Aux</i> | <i>specifier of V</i> | (3) <u>will</u> eat |
| <i>Deg</i> | <i>specifier of A or P</i> | (4) <u>quite</u> certain |

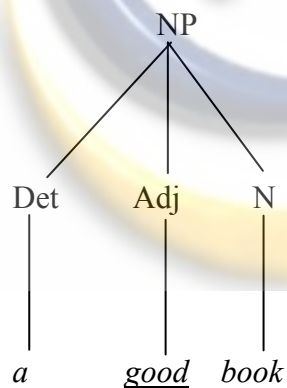
O’Grady (1996:160) menjelaskan bahwa “*The Det the in “the books” indicates that the speaker has in mind specific books, the Aux will in “will certain” indicates a future event, and the Deg quite in “quite certain” indicate the degree to which a particular relation is manifested.*” Dapat diambil kesimpulan bahwa kategori kata *determiner*, *auxiliary*, dan *degree words* berfungsi sebagai *specifier* yang mempertajam makna hulu kata. Kata determiner *the* pada contoh frasa (2) mengindikasikan pembicara merujuk pada buku yang spesifik, kata

auxiliary will pada contoh frasa (3) mengindikasikan kejadian yang akan terjadi di masa depan, dan kata *degree quite* pada contoh frasa (4) menunjukkan tingkat hubungan tertentu.

Selain itu terdapat elemen lain yang dapat terkandung dalam frasa yaitu *modifier*. Menurut pendapat O'Grady (1996:164) pengertian *modifier* adalah “*an optional element that describe a property of the head. The most common types of modifiers in English are adjectives (which modify N heads) and adverbs (which modify verb heads).*” Maksudnya adalah elemen tambahan yang menjelaskan sifat dari hulu frasa. Tipe yang paling umum digunakan adalah ajektiva dan adverbialia. Contohnya sebagai berikut:

- a. Kata ajektiva yang memodifikasi hulu frasa nomina:

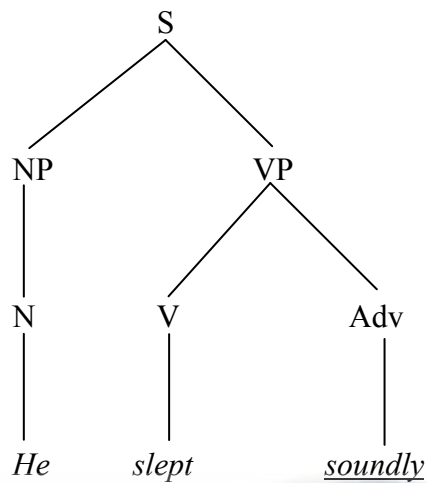
(5) *A good book*



Pada contoh (5) kata *good* yang berkategori sebagai ajektiva memodifikasi kata *book* yang berkategori sebagai nomina

- b. Kata adverbialia yang memodifikasi hulu frasa verba:

(6) *He slept soundly*



Pada contoh (6) kata *soundly* yang berkategori sebagai adverbia memodifikasi kata *slept* yang berkategori sebagai verba.

Menurut Cowan (2008:14) “*A phrase consists of a head element plus any other required or optional elements that appear alongside the head element.*” Jadi frasa terdiri dari unsur utama ditambah unsur lainnya yang muncul disampingnya.

Lebih lanjut Miller membagi frasa kedalam lima kelompok yaitu:

1. Frasa Nomina

Menurut Miller (2002:17) “*Noun phrase is the words that we have grouped together as a noun can all combine with determiners and adjectives to form larger phrases.*” Maksud dari definisi tersebut adalah frasa nomina merupakan gabungan kata nomina dengan diterminer dan ajektiva.

Contohnya: (7) [*My Sister*] *is sleeping*

Det N

Pada contoh kalimat (7) diatas terdapat frasa nomina *my sister* yang terdiri dari kata nomina *sister* dan diterminer *my*.

2. Frasa Verba

Menurut Miller (2002:18) “*Verb phrase is the lexical consisting of verb has yet another set of combinatorial properties.*” Definisi tersebut dapat diartikan bahwa frasa kata verba merupakan penggabungan kata kerja dengan kategori kata yang lain.

Contohnya: (8) *Helen [took [my keys]]*

V NP

Pada contoh kalimat (8) diatas terdapat frasa verba *took my keys* yang terdiri dari kata verba *took* dan frasa nomina *my keys*.

3. Frasa Ajektiva

Menurut Miller (2002:20) “*Adjective is the head element in an adjective phrase.*” Maksud dari penjelasan Miller tersebut adalah setiap frasa ajektiva memiliki *head element* yang berkategori ajektiva.

Contohnya: (9) *They were [extremely rude]*

Adv Adj

Pada contoh kalimat (9) terdapat frasa ajektiva *extremely rude* yang terdiri dari kata adverbial *extremely* dan kata ajektiva *rude*.

4. Frasa Adverbial

Menurut Miller (2002:20) “*Adverbial phrase consist of an adverb and an optional specifier.*” Dapat diartikan bahwa frasa adverbial terdiri dari kata keterangan dan spesifikator.

Contohnya: (10) *He finished [very quickly]*

Adv Adv

Pada contoh kalimat (10) terdapat frasa adverbia *very quickly* yang terdiri dari dua kata adverbia *very* dan *quickly*.

5. Frasa Preposisi

Menurut Miller (2002:19) “*Prepositional phrase is the class of the words making up the minor lexical category of preposition includes such item as near, in, on, before and after.*” Jadi Miller berpendapat bahwa frasa preposisi adalah kelas kata yang membentuk kategori leksikal *minor*.

Contohnya: (11) *The keys are [[on] [the table]]*

Prep NP

Pada contoh kalimat (11) diatas terdapat frasa preposisi *on the table* terdiri dari kata preposisi *on* dan frasa nomina *the table*.

Berdasarkan definisi-definisi yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa frasa adalah kontruksi nonpredikatif, artinya hubungan antara kedua unsur yang membentuk frasa tersebut tidak berstruktur subjek-predikat atau predikat-objek. Terdapat lima jenis frasa yaitu, frasa nomina, frasa verba, ajektiva, adverbia, dan preposisi

2.2 Kelas Kata

Dalam kajian sintaktis, kelas kata dapat dikelompokan menjadi delapan kelas kata: verba, nomina, pronomina, ajektiva, adverbia, preposisi, konjungsi, interjeksi. Hal tersebut diungkapkan oleh Hodges (1956:10) bahwa “*Words are*

usually grouped into eight classes or “parts of speech”: verbs, nouns, pronouns, adjectives, adverbs, prepositions, conjunctions, and interjections.”

O’Grady (1992:157) membagi kategori sintaksis menjadi dua, yaitu kategori leksikal dan kategori non-leksikal. Kategori leksikal terdiri dari lima kategori, yaitu *noun* (N), *verb* (V), *adjective* (Adj), *preposition* (P), dan *adverb* (Adv) yang biasanya merupakan gabungan ajektiva dan sufiks *-ly*. Kategori non-leksikal terdiri dari *determiners* (Det), *auxiliary* (Aux), *conjunctions* (Con), dan *degree words* (Deg).

2.2.1 Verba

Verba adalah kata yang mengacu pada tindakan yang mengacu pada suatu benda. Hal tersebut disebutkan oleh Allsop (1990:125) menjelaskan verba adalah *“Words which refer to actions describe the state of things.”*

Fungsi verba dijelaskan oleh Hodges (1956:10) *“Verbs function as predicates in a sentence.”* Jadi, verba berfungsi sebagai predikator di dalam sebuah kalimat.

Contohnya: (12) *The dean notified Brad’s parents*

Pada contoh kalimat (12) diatas terdapat kata verba *notified* yang berfungsi sebagai predikator.

Dari ketiga penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa verba adalah kata yang mengacu pada tindakan yang mengacu pada suatu benda dan berfungsi sebagai predikator.

2.2.2 Nomina

Nomina mengacu pada orang, tempat, dan suatu benda. Seperti dikemukakan oleh Cowan (2008:15) bahwa "*Nouns refer to people, places, and things.*" Hal serupa juga diungkapkan oleh Izzan (2007:1) bahwa "*A noun is the word which is used for naming a person and thing.*" Disebutkan juga oleh Allsop (1990:10) bahwa "*Nouns are used to identify or put names to people, things and qualities in the world around us.*" Dengan kata lain bahwa nomina digunakan untuk mengidentifikasi seseorang, suatu benda di sekitar kita.

Fungsi nomina dikemukakan oleh Hodges (1956:11) "*Nouns function as subjects, complements, objects, appositives.*" Jadi nomina berfungsi sebagai subjek, komplemen, objek, dan apositif.

Contohnya: (13) *I go to school*

Pada contoh kalimat (13) diatas terdapat dua kata nomina, yaitu *I* dan *school*. Kata *I* pada kalimat tersebut berfungsi sebagai subjek dan kata *school* sebagai objek.

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa nomina digunakan untuk mengidentifikasi seseorang atau benda dan memiliki fungsi sebagai subjek, komplemen, objek, dan apositif.

2.2.3 Pronomina

Pronomina adalah kata yang digunakan sebagai pengganti nomina seperti yang dijelaskan oleh Izzan (2007:1) "*A pronoun is the word that is used instead of noun.*" Kemudian dijelaskan lebih rinci oleh Cowan (2008:16) "*Pronoun is a*

word that refers to a noun that has been previously mentioned.” Jadi, pronomina adalah kata yang mengacu kepada kata nomina yang telah disebutkan sebelumnya.

Fungsi pronomina menurut Hodges (1956:11) adalah “*Pronouns take the positions of nouns in sentences.*” Maksudnya pronomina mengambil posisi dari nomina di dalam kalimat.

Contohnya: (14) *Jay and me will arrive later*

Pada contoh kalimat (14) tersebut kata *me* merupakan termasuk kelas kata pronomina.

Dapat diambil kesimpulan bahwa pronomina adalah kata yang mengacu pada nomina dan mengambil posisi nomina dalam kalimat.

2.2.4 Ajektiva

Menurut Hodges (1956:11) “*Adjectives modify or qualify nouns and pronouns.*” Maksudnya ajektiva berfungsi untuk memodifikasi nomina dan pronomina. Hal tersebut juga disebutkan oleh Izzan (2007:2) “*An adjective is the word which is used to qualify a noun.*” Dapat diartikan ajektiva menjelaskan kualitas dari kata benda menurut Allsop (1990:69) “*Adjectives describes the quality of noun.*”

Cowan (2008:14) menjelaskan lebih rinci definisi ajektiva sebagai berikut “*Adjectives are words that describe properties of something, such as color, size, weight, and other qualities.*” Jadi, ajektiva adalah kata yang mendeskripsikan sifat dari sesuatu, seperti warna, ukuran, berat dan lainnya.

Contohnya: (15) *red carpet*

Pada contoh frasa (15) diatas terdapat kata ajektiva *red*. Pada kalimat tersebut kata *red* menjelaskan warna dari kata *carpet*.

Dapat diambil kesimpulan bahwa ajektiva adalah kata yang memperjelas sifat dari kata benda, seperti warna, ukuran, berat dan lainnya.

2.2.5 Adverbia

adverbia biasanya memodifikasi verba, ajektiva, sebuah frasa atau klausa, atau adverbia lainnya. Dipaparkan oleh Hodges (1956:11) “*Adverbs usually modify verbs, adjectives, or other adverbs.*” Hal serupa juga disebutkan oleh Izzan (2007:2) “*An Adverb is the word which is used for qualifying the meaning of a verb, and adjective or other adverbs.*”

Menurut Cowan (2008:14) “*Adverbs supply information about how, when, where, why and to what extent some action occurs.*” Artinya, adverbia memberikan informasi tentang bagaimana, kapan, di mana, kenapa dan apa yang menjadikan sebuah *action*.

Contohnya: (16) *She walked slowly*

Pada contoh kalimat (16) diatas terdapat kata adverbia *slowly*. Pada kalimat tersebut kata *slowly* menjelaskan kata verba *walked*.

Dari definisi-definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa adverbial biasanya memodifikasi verba, ajektiva, sebuah frasa atau klausa, atau adverbial lainnya.

2.2.6 Preposisi

Preposisi adalah penghubung kata dalam kalimat dan muncul sebelum nomina atau pronomina. Hal tersebut dijelaskan oleh Hodges (1956:12) "*Prepositions may follow, rather than precede, the noun or noun substitute.*" Disebutkan pula oleh Allsop (1990:105) "*Prepositions are words which show the relationship between things, people.*" Jadi preposisi adalah kata yang menunjukkan hubungan antara benda atau orang.

Chalker (1984:214) juga menyatakan bahwa "*Prepositions are a minor word class. They serve to connect major words (usually nouns) to other parts of the sentence.*" Maksud dari definisi tersebut adalah preposisi termasuk kelas kata *minor*. Fungsinya adalah untuk menghubungkan kata utama (biasanya nomina) dengan bagian-bagian lainnya dalam kalimat.

Contohnya: (17) *he stared at the dog for a while*

Pada contoh kalimat (17) di atas terdapat kata preposisi *for*. Dalam kalimat tersebut kata *for* menghubungkan kata utama dengan *a while*.

Dari definisi-definisi yang telah disebutkan dapat diambil kesimpulan bahwa umumnya preposisi muncul mengikuti kata nomina atau pronomina dan berfungsi sebagai penghubung kata utama dengan kata lainnya.

2.2.7 Konjungsi

Konjungsi merupakan kata yang berfungsi sebagai penghubung suatu kata dengan kata lainnya atau dengan kalimat dengan kalimat lainnya. Hal tersebut diungkapkan oleh Hodges (1956:12) “*Conjunction function as connectors.*” Izzan (2007:81) juga berpendapat bahwa “*Conjunction is a word which is used to join one word to another word, or one sentence to another sentence.*”

Contohnya: (18) *John and his girl smiled at me*

Pada contoh kalimat (18) diatas terdapat kata konjungsi *and*. Pada kalimat tersebut kata *and* menghubungkan kata *John* dan *his girl*.

Definisi-definisi tersebut menunjukkan bahwa konjungsi merupakan kata penghubung yang menghubungkan kata dengan kata lainnya, ataupun kalimat dengan kalimat lainnya.

2.2.8 Interjeksi

Interjeksi merupakan ungkapan perasaan atau emosi dari seseorang yang dituangkan kedalam kalimat. Hal tersebut diungkapkan oleh Hodges (1956:13) “*Interjections are exclamations, which may be followed by an exclamation point or coma.*” Pendapat yang serupa juga diungkapkan oleh McManis (1998:155) “*interjection is a word used as an exclamation.*”

Contohnya: (19) *Ouch! Pardon me*

Pada contoh (19) diatas terdapat kata interjeksi *ouch!*. Kata *ouch!* tersebut mengungkapkan perasaan atau emosi dari seseorang.

Dari definisi-definisi yang telah disebutkan oleh Hodges dan McManis, dapat disimpulkan bahwa interjeksi adalah kata yang menggambarkan perasaan atau emosi seseorang.

2.2.9 Determiner

Determiner adalah kata yang mendahului kata nomina dalam suatu frasa nomina. Pengertian tersebut dipaparkan oleh Cowan (2008:118) "*Determiners are words that precede head noun in a noun phrase.*" Kemudian Cowan membagi determiner menjadi sepuluh tipe seperti:

- a. *Articles: a/an, the*
- b. *Cardinal numbers: one, two, 25*
- c. *Ordinal numbers: first, second, 70th, last, next*
- d. *Multipliers: triple, twice, 10 times*
- e. *Fractions: one-half, one-tenth*
- f. *Demonstrative determiners: this/that, these/those*
- g. *Possessive determiners: my, your, their*
- h. *Nouns as possessive determiners: Sarah's, president's*
- i. *Quantifiers: both, any, many, much, few*
- j. *Partitives: slice of, bottle of*

2.3 Semantik

Semantik adalah bagian dari ilmu bahasa yang mempelajari makna. Disebutkan oleh Hurford and Heasley (1983:1) "*Semantics is the study of meaning in language.*" Selain itu juga dijelaskan juga oleh Trask (1999:268) "*Semantics is*

the branch of linguistics which studies meaning” Artinya semantik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari makna.

Saeed (1997:3) juga berpendapat bahwa *“Semantics is the study of the meaning of words and sentences.”* Maksud dari pendapat di atas adalah semantik merupakan bidang studi yang mempelajari makna kata dan kalimat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa semantik adalah ilmu mempelajari makna dalam suatu bahasa.

2.4 Makna

Richard (1985:175) berpendapat bahwa *“Meaning is what a language expresses about the world we live in or any possible or imaginary world.”* Maksud dari definisi tersebut adalah makna merupakan bahasa yang mengekspresikan dunia atau imajinasi kita.

Definisi lain disebutkan oleh Lyons (1968:136) *“Meanings are ideas or concept which can be transferred from the mind of the speaker to the mind of the hearer to embodying them as it were in the forms of one language or another.”* Menurutnya makna merupakan ide-ide atau konsep-konsep yang dapat dialihkan dari pikiran pembaca ke pikiran pendengar yang mewujudkannya sebagaimana adanya suatu bentuk bahasa atau yang lainnya.

Menurut pendapat Djajasudarma (2006:3) makna merupakan “pertautan yang ada diantara unsur-unsur bahasa itu sendiri”

Pada definisi-definisi tersebut dijelaskan bahwa makna ialah ekspresi bahasa tentang dunia nyata dimana kita berada didalamnya atau dunia imajinasi.

2.4.1 Makna Leksikal

Definisi makna leksikal menurut Djajasudarma (2006:13) adalah makna unsur-unsur bahasa sebagai lambang benda, peristiwa, dan sebagainya; makna leksikal ini dimiliki unsur-unsur bahasa secara sendiri, lepas dari konteks.

Butler (2005:245) juga berpendapat bahwa *“Lexical meaning is a matter of listing standard meaning for simple lexical meaning properties.”* Maksud dari definisi tersebut adalah makna leksikal merupakan suatu hal yang menjadi ukuran dasar suatu makna.

2.4.2 Makna Gramatikal

Djajasudarma (1999:13) Berpendapat bahwa makna gramatikal adalah makna yang menyangkut hubungan intra bahasa, atau makna yang muncul sebagai akibat berfungsinya sebuah kata dalam kalimat.

Definisi lainnya diungkapkan oleh Bulter (2005:246) *“Grammatical meaning is the sum of total of the meanings of the constituent words in complex expression and the result of the way the constituent are combined in the literal meaning.”* Makna gramatikal adalah makna yang muncul sebagai akibat berfungsinya kata dalam kalimat.

2.5 Makna Kata *of*

Beberapa makna disebutkan oleh Hill (1968:96), seperti:

1. *Preposition of introducing an adjective phrase indentifying the preceding noun by indicating that it forms part of the following noun.*

Example: (20) He explored the desert of the South

2. *Preposition of after a word indicating quantity, and before a word showing the things of which it consists.*

Example: (21) She drank a glass of water

3. *Preposition of after a noun and before the material of which it consists.*

Example: (22) The cat was playing with a ball of wool

4. *Preposition of preceded by an expression of number/quantity indicating part of a whole, and followed by an expression indicating the whole.*

Example: (23) Some of us were late

5. *Preposition of between two nouns, of which the one that precedes indicates the whole of the one that follows.*

Example: (24) Take all of it

6. *Preposition of preceded by a comparative/superlative indicating a part of the whole, and followed by an expression indicating the whole.*

Example: (25) The thinner of the two men is a doctor

7. *Full of +noun, in which the noun shows the contents.*

Example: (26) The box was full of sand

8. *Preposition of introducing a point (in space or time) in relation to which the position of something else is given.*

Example: (27) The bombs fell wide of the factory

9. *Preposition of meaning 'connected with as a relative/friend/enemy /collaborator'.*

Example: (28) John is the son of Thomas Williams

10. *Preposition of preceding possessive pronouns*

Example: (29) John is a friend of mine

11. Preposition of introducing an adjective phrase of place identifying the preceding noun.

Example: (30) Mr. Smith of Bristol has come to see you

12. Preposition of introducing an adjective phrase which identifies the preceding noun by indicating that it is connected to the following one as owner/ruler/chief/etc.

Example: (31) He is the headmaster of our school

13. Preposition of means' showing or representing

Example: (32) This is a picture of Mrs. Brown

14. Preposition of following a verb/noun/adjective and introducing a reason/cause/basis

Example: (33) This house smells of cheese

15. Preposition of following a word indicating a class/type and preceding a word indicating a larger class/type, of which the word before of forms part.

Example: (34) What kind of tree is that?

16. Preposition of indicates a quality of noun or identifies noun.

Example: (35) She is 53 years of age

17. Preposition of course meaning 'naturally'

Example: (36) Of course, I don't always sleep in the afternoon.

18. Preposition of introducing the doer of an action described by a preceding adjective.

Example: (37) That was very kind of him

19. *Preposition of meaning 'about', and introducing the subject of thought/speech/etc.*

Example: (38) I dreamt of Greece last night.

20. *Preposition of preceded by a quality/attribute and followed by the thing of which it is a quality/attribute*

Example: (39) The stillness of the summer air is wonderful

21. *Make something of something, where of introduces the material.*

Example: (40) This table is made of wood

22. *(Be) fond of someone/something meaning 'like someone/something'*

Example: (41) His fondness of joking soon got him into trouble

23. *Preposition of joining a work and its author*

Example: (42) The paintings of Michelangelo are wonderful

24. *Because of someone/something meaning 'owing to someone/something'*

Example: (43) Because of the floods, we couldn't get home that night

25. *Be short of something meaning 'not enough of something'; and run short of something meaning 'reach a position where one has not got enough of something'*

Example: (44) We are short of candle

26. *Preposition of introducing an adjective phrase identifying the preceding noun as the property of the following one*

Example: (45) He lives in the house of a former prime minister

27. *Preposition of introducing a metaphorical point in relation to which the position of something else is given*

Example: (46) He came within an inch of being killed

28. *Preposition of introducing something from which the preceding noun is freed, or of which it is deprived*

Example: (47) The doctor soon cured him of his pains

29. *Preposition of joining a noun of action (which precedes it) and the doer of the action (which follows it)*

Example: (48) The love of God for us men is a wonderful thing

30. *Preposition of joining a preceding noun or adjective indicating an action to a following noun indicating the object of the action*

Example: (49) Lack of money is a common disease

31. *Make a point of doing something meaning 'be particularly careful to do something'*

Example: (50) He makes a point of always being punctual

32. *All of a sudden meaning 'suddenly'*

Example: (51) All of a sudden, the guns began to fire

33. *Preposition of introducing an adjective phrase of time which identifies the preceding noun/pronoun*

Example: (52) He was the best tailor of his day

34. *Consist of something, where of introduces the material*

Example: (53) This team consists of the best players in the country

35. *Preposition of introducing an origin/source*

Example: Miss Smith comes of quite poor parents

36. *Preposition of introducing the person/thing from whom/which something is obtained*

Example: (54) Please listen to me, I beg of you

37. Preposition of forms a compound verb, with noun as its object

Example: (55) He soon repented of his rude words

38. Be of noun meaning 'have'

Example: (56) He is of little importance in this town

39. Preposition of late meaning 'recently'

Example: (57) We haven't been having so much fog of late

40. Within (an hour) of something

41. Preposition of preceded by a noun in the singular, and followed by the same noun in the plural. 'the greatest of noun's'

Example: (58) Only the High Priest may enter the Holy of Holies

42. Preposition of followed by a possessivexnoun of action, the whole being the equivalent of a phrase with a passive participle

Example: (59) These are trees of our planting

43. Preposition of preceded by a noun indicating the best/worst, and followed by a word indicating the thing of which it is the best/worst

Example: (60) He is always the life and soul of the party

44. Preposition of introducing an adverbial phrase which modifies a preceding adjective and gives the area of meaning which the adjective is limited to

Example: (61) Rich people are sometimes hard of heart

45. Be capable of something meaning 'be able to do something'; and capability of doing something meaning 'ability to do something'

Example: (62) He is capable of great brutality at times

46. *What become of someone or something meaning 'what happen to someone or something'*

Example: (63) What is to become of Joan when her husband dies and leaves her penniless?

47. *Preposition of one's own accord meaning 'voluntarily'*

Example: (64) He surrendered the passport of his own accord

48. *Preposition of meaning 'to get'*

Example: (65) He is very ambitious of glory

49. *Preposition of old/yore meaning 'in the olden days'*

Example: (66) People used to be much tougher if old

50. *Preposition of meaning 'at some time during'*

Example: (67) I have not seen him much of late years

51. *Preposition of 'in the shape/form of'*

Example: (68) Mary is an angel of a girl

52. *Preposition of it meaning 'in form of what one undergoes/receives'*

Example: (69) She had a bad time of it for several years after her husband died.

53. *Preposition of followed by a superlative adjective used as a noun and meaning 'as (adjective) as possible'*

Example: (70) The flour you use to make the cake must be of the whitest

54. *Make something of someone meaning 'to someone into something worthwhile'*

Example: (71) She isn't very clever, but a boarding-school may make something of her

55. *Make something of something* meaning 'understand something'

Example: (72) It must be in code

56. *Preposition of note* meaning 'noteworthy', 'famous'

Example: (73) His reply is worthy of note

Preposisi *of* dapat memiliki makna yang beraneka ragam seperti yang disebutkan oleh Hill diatas bahwa kata preposisi *of* dapat memiliki 56 makna yang bermacam-macam.

